

## Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia 2016-2018

Syenen Kezia Paat  
Frendy A.O. Pelleng  
Olivia Walangitan

Program Studi Administrasi Bisnis,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado  
Email: [Syenen13paat@gmail.com](mailto:Syenen13paat@gmail.com)

---

**Abstract.** *Firm value is a value that reflects what price investors are willing to pay for a company. High stock prices make the value of the company also high, the factors that affect the value of the company where ROA and ROE. This study aims to determine the effect of ROA and ROE on firm value on food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. In this study, population and sample research methods were used so that the number of samples studied was 13 companies. The data analysis technique used multiple regression which was previously tested with classical assumptions. The results showed that simultaneously ROA and ROE had a significant effect on firm value. where ROA has a positive and significant effect on firm value and ROE has a positive but not significant effect on firm value so companies should pay attention to ROE because it can have an impact on firm value.*

**Keywords:** *Company Value, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)*

---

**Abstrak.** Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dimana ROA dan ROE. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai perusahaan terhadap perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian populasi dan sampel sehingga jumlah sampel yang diteliti sebanyak 13 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda yang sebelumnya di uji dengan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan . dimana ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan sebaiknya memperhatikan ROE karena dapat berdampak pada nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Nilai perusahaan , *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE),*

---

### Pendahuluan

Pada perkembangan zaman sekarang memberikan nilai persaingan yang sangat ketat untuk banyak perusahaan yang bergerak dibidang sektor bisnis dalam persaingan sekarang ini perusahaan dituntut untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersama sehingga dapat bertahan dan berkembang dengan nilai perusahaan yang baik sehingga menjadi pertimbangan khusus bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Nilai perusahaan sendiri berbanding lurus dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba dari waktu ke waktu sebagai suatu ukuran kinerja perusahaan dan sebagai sarana untuk memberikan pengaruh persepsi terhadap investor kepada perusahaan. Oleh karena itu informasi perusahaan sangat dibutuhkan bagi investor untuk mengetahui kinerja dan nilai perusahaan tersebut.

Menurut Ika dan Shidiq (2013) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Sehingga sector perusahaan makanan dan minuman sangat menguntungkan pada jaman sekarang ini dan banyak menarik investor untuk menginvestasikan uangnya sehingga dibutuhkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan.

## Tinjauan Pustaka Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa informasi yang dikeluarkan perusahaan sangat penting karena mempengaruhi keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. Sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan biasanya suatu informasi tentang kinerja pihak manajemen perusahaan agar keinginan pemilik dapat direalisasikan. Laporan tahunan bisa menjadi sumber informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan bisa sebagai pemberi sinyal kepada investor, informasi pada laporan tahunan biasanya berisi kondisi keuangan maupun non-keuangan perusahaan (Nopiyanti dan Darmayanti, 2016).

## Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi dibidang keuangan yang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, operasional secara menyeluruh, struktur hutang dan hasil investasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercemin dalam laporan keuangan (Harahap, 2015).

## Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. (Harahap, 2015).

## Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2012). Pada umumnya metode-metode yang digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas diantaranya adalah:

1. Return on Assets (ROA)

### Return on Assets (ROA)

$$= \frac{DEBIT}{TOTAL ASET} \times 100\%$$

2. Return on Equity (ROE)

### Return on Equity (ROE)

$$= \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin (NPM)

### Net Profit Margin (NPM)

$$= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam beberapa literatur disebut dengan beberapa istilah diantaranya (Octavia, 2013):

- a) *Market Book Ratio*
- b) *Price Earnings Ratio (PER)*
- c) *Tobin's Q*
- d) *Market to Book Assets*
- e) *Market Value of Equity*
- f) *Enterprise Value*
- g) *Price to Book Value (PBV)*

## Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual.

Teknis analisis data yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan terhadap nilai perusahaan Price Book VALUE (PBV). Sedangkan lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia.

## Hasil Analisis

### ROA

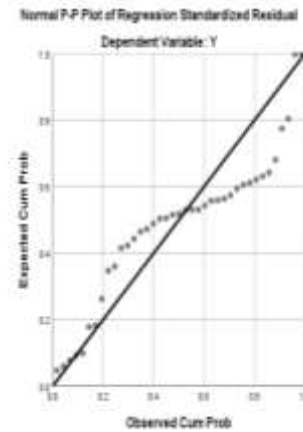
No	NAMA PERUSAHAAN	Dalam %		
		2016	2017	2018
1	ADES	7,29	4,55	4,06
2	BUDI	1,32	1,15	2,47
3	CEKA	17,51	7,71	3,40
4	DELTA	21,25	20,87	16,63
5	ICBP	12,56	11,21	10,51
6	INDF	6,41	5,85	3,73
7	MLBI	43,17	52,67	30,63
8	MYOR	10,75	10,93	6,26
9	ROTI	9,58	2,97	1,63
10	SKBM	2,25	1,59	1,23
11	SKLT	3,63	3,61	2,81
12	STTP	7,45	9,22	7,78
13	ULTJ	16,74	13,72	11,14

### ROE

No	NAMA PERUSAHAAN	Dalam %		
		2016	2017	2018
1	ADES	14,56	9,04	7,75
2	BUDI	3,32	3,82	2,47
3	CEKA	28,12	11,90	4,48
4	DELTA	25,14	24,44	19,81
5	ICBP	19,63	17,43	16,21
6	INDF	11,99	11,00	7,37
7	MLBI	119,68	124,15	95,40
8	MYOR	22,16	22,18	14,35
9	ROTI	19,39	4,80	2,46
10	SKBM	6,12	2,53	1,92
11	SKLT	6,97	7,47	6,19
12	STTP	14,91	15,60	12,51
13	ULTJ	20,34	16,91	13,25

**PBV**

No	NAMA PERUSAHAAN	Dalam %		
		2016	2017	2018
1	ADES	1,64	1,28	1,18
2	BUDI	0,34	0,35	0,36
3	CEKA	0,00	0,85	0,89
4	DELTA	4,37	3,48	3,75
5	ICBP	5,61	5,11	5,56
6	INDF	1,55	1,43	1,35
7	MLBI	47,54	27,06	40,28
8	MYOR	6,38	6,71	7,45
9	ROTI	5,97	5,39	2,60
10	SKBM	1,65	1,23	1,15
11	SKLT	1,27	2,46	3,16
12	STTP	3,82	4,26	3,08
13	ULTJ	3,95	3,59	3,32



Gambar 4.1

sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 25

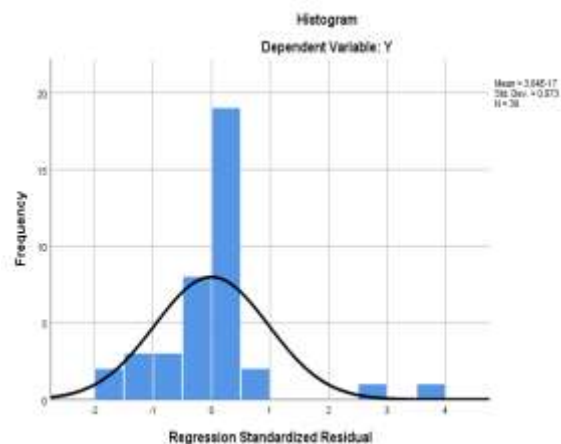
**Uji Deskriptif**

Pada bagian bagian ini digambarkan atau dideskripsikan data masing masing variabel untuk dilihat nilai minimum, nilai maksimum nilai rata-rata dan nilai standar deviasi

Tabel: 4.4

**Descriptive Statistics**

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
X1 ROA	39	34.00	52.67	10.6159	11.17929
X2 ROE	39	11.00	12.415	16.9731	25.94508
Y Nilai Perusahaan	39	0	47.54	56.174	10.05601
Valid (listwise)	N 39				



Gambar 4.2

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25

Dari uji hasil statistic deskriptif pada table diatas didapatkan informasi sebagai berikut.

Variabel nilai perusahaan yang dihitung dengan nilai Price Book Value (PBV) memiliki rentang nilai dari 0 hingga 47,54. Nilai rata-rata Nilai perusahaan adalah 56,174 dan deviasi standarnya bernilai 10,05601

Variabel profabilitas yang dihitung dengan Return On Asset (ROA) memiliki rentang nilai dari 34.00 hingga 52,67 .nilai rata-rata ROA adalah 10,6159 dan standar deviasinya bernilai 11,17929 . variabel alokasi dana Return On Asset memiliki rentang nilai 11.00 hingga 12,415 sehingga nilai rata-rata ROE adalah 16,9731

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Menggunakan pengujian grafik PP Plot untuk pengujian residual

Hasil tersebut menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal dikarenakan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola ditribusi normal Sehingga model regresi layak dipakai dalam penelitian ini.

**2. Uji Multikolonieritas**

Tabel 4.5

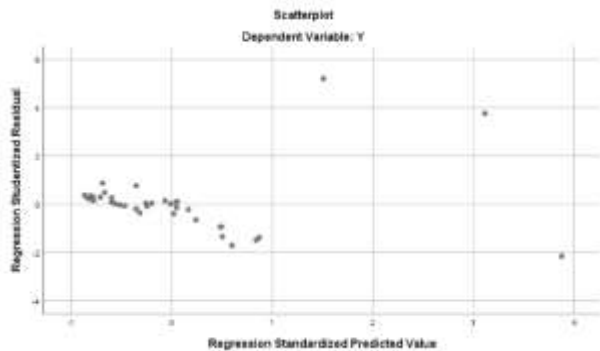
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-177.867	143.201		-1.242	.222		
ROA X1	.623	.189	.692	3.287	.002	.226	4.423
ROE X2	.046	.082	.119	.566	.575	.226	4.423

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25

Pada table diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel ROA (X1) dan ROE (X2) masing-masing 4.423 dan 4423, sedangkan tolerance nya masing-masing bernilai 0,226 dan 0,226 karena nilai VIF dan kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 0,10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25

Dari gambar di atas terlihat bahwa sebaran titik-titik cenderung membentuk suatu pola/alur tertentu yaitu suatu gelombang, sehingga penulis menyimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini yang menyebabkan asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam penelitian ini tidak terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 <sup>a</sup>	.639	.619	620.90359	2.201

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

### Uji Linear Berganda

Tabel 4.7

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Stand. Coeff.	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-177.867	143.201		-1.242	.222
X1 ROA	.623	.189	.692	3.287	.002
X2 ROE	.046	.082	.119	.566	.575

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25

Dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Nilai perusahaan} = -177.867 + 0,623X_1 + 0,046X_2 + e$$

- Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Nilai konstanta sebesar -177.867 maka nilai perusahaan nya -177.867
- (ROA) sebesar 0,046 yang berarti bahwa jika diasumsikan terdapat kenaikan profitabilitas sebanyak 1 persen maka akan meningkatkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,046 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- (ROE) sebesar 0,623 yang berarti bahwa jika diasumsikan terdapat kenaikan profitabilitas sebanyak 1 persen maka akan meningkatkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,623 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Koefisien Determinasi

Tabel 4.8

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 <sup>a</sup>	.639	.619	620.904

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25

Jika dilihat dari nilai R-Square yang besarnya 0,639 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel ROA dan ROE terhadap variabel PBV (Nilai perusahaan) sebesar 63,9%. Artinya, Profitabilitas yang terdiri dari variabel ROA, dan ROE, memiliki proporsi pengaruh terhadap PBV sebesar 63,9% sedangkan sisanya 36,1% (100% - 63,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

#### 2. Uji F

Tabel 4.9

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	245.722	2	122.861	31.838	.000 <sup>b</sup>
Residual	138.714	36	385.270		
Total	384.436	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25

• Menentukan F

Hitung dari gambar atau dengan menggunakan rumus di atas. F hitung berdasarkan angka yang terdapat dalam tabel 4.10 sebesar 14.827. Sedangkan, berdasarkan rumus antara lain

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}} = \frac{\frac{0,639}{2}}{\frac{1-0,639}{39-3-1}} = \frac{0,3195}{0,01031429} = 30,9806165$$

• Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , df 1 dapat ditentukan dengan persamaan berikut: df 1 = jumlah variabel - 1; artinya df 1 = 2, (3 - 1) df 2 = n - k - 1; artinya df 2 = 35, (39 - 3 - 1).

Jadi dapat dilihat pada tabel F pada kolom 2 baris 35, yakni 3,27 atau dapat dicari pada program Ms Excel dengan cara mengetik pada cell kosong =finv(0.05;2;35) lalu tekan enter. Hasilnya adalah 3.267423523

Kriteria pengujian

- Ho diterima jika F hitung = F tabel
- Ho ditolak F hitung > F tabel
- Membandingkan F hitung dengan F tabel
- Nilai Fhitung > Ftabel (30,9806165 > 3.267423523)
- Profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik diatas dengan menggunakan uji f diperoleh tingkat signifikansi lebih kecil dari standar signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 atau 5% dan perbandingan antara f hitung dengan f tabel, dimana f hitung sebesar 30,9806165 lebih besar dari f tabel yakni 3.267423523. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, artinya profitabilitas (ROA dan ROE) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

3. Uji T

Tabel 4.10

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Stand. Coeff.	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-177.867	143.201		-1.242	.222
X1 ROA	.623	.189	.692	3.287	.002
X2 ROE	.046	.082	.119	.566	.575

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) variabel ROA memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3287. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, sehingga **Hipotesis H1 diterima**
- b) Variabel ROE memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,575 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,566. Dengan demikian tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, sehingga **Hipotesis H2 ditolak**

Pembahasan

ROA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan secara signifikan pada variabel Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai perusahaan (PBV) sebesar 0.002 lebih kecil dari nilai toleransi 0,05.

Hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.287 yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Ni Wayan Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan karena nilai perusahaannya dapat tercermin dari harga sahamnya. Apabila profitabilitas di dalam perusahaan yang dicerminkan oleh return on asset (ROA) tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat karena nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari asset perusahaan. Semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran asset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan.

ROE

Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan yang berarti peningkatan ratio ROE akan meningkatkan nilai perusahaan meskipun peningkatan tidak signifikan atau sedikit. Hasil ini mengindikasikan bahwa para investor tetap membeli saham pada sektor makanan dan minuman walaupun nilai Return On equity tidak signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan perusahaan yang ada pada sub sektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang sudah di kenal oleh para investor sehingga para investor sudah tidak ragu lagi untuk membeli perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (S. Repi, S. Murni, D Adare) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Return On Asset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Price Book Value (PBV), yang dimana semakin besar profitabilitas maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. (2) Return on Equity berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Price book Value sehingga hipotesis ditolak sehingga tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.2, No. 4.*
- Ghozali, Imam dan Anis, Chairi. *Teori Akuntansi, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012*
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Ika Fanindya Jusriani dan Shidiq Nur Rahardjo. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2011).* *Jurnal Akuntansi Diponegoro. 2(2), h: 1-10.*
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Dermayanti. Pengaruh profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Skripsi.* Universitas Udayana
- Nopiyanti, I Dewa Ayu, dan Darmayanti, Ni Putu Ayu. 2016. Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 12.*
- Octavia, Lusy. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2008-2012.* Skripsi. Universitas Diponegoro
- Sartono, R. Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA.
- Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman.* Universitas Udayana
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Switly Repi, Sri murni, Decky Adare *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI Dalam Menghadapi MEA.* Universitas Sam Ratulangi Manado

[www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/) Bursa Efek Indonesia